

## ABSTRAK

Padi adalah tanaman pertanian dan merupakan tanaman utama dunia. Padi sebagai komoditas pangan utama di Indonesia mempunyai nilai strategis yang sangat tinggi, mulai dari kegiatan pra produksi seperti penyediaan bibit unggul, pupuk, obat-obatan, sarana irigasi, kredit produksi dan penguatan modal kelembagaan petani. Dari 20 kecamatan di Kabupaten Lombok Timur yg memiliki produksi terbanyak pada tahun 2019 adalah kecamatan aikmel sebesar 41,447 ton dengan jumlah luas panen sebesar 7,544 Ha. Kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap (PKS) serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusahatani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupannya lebih sejahtera.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kelompok tani dalam pelaksanaan usaha tani, untuk mengetahui pendapatan kelompok tani dalam berusahatani, dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi petani dalam berusahatani dan dalam berkelompok tani di kecamatan Aikmel. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dengan wawancara dengan menggunakan quisioner. Penelitian dilakukan di kelompok tani Sinar Penggitak 1 desa Lenek, kelompok tani Nyiur Sundung IV desa Kembang Kerang, dan kelompok tani Akar desa Toya dengan pertimbangan memiliki anggota kelompok terbanyak. Penentuan petani responden dilakukan dengan metode *Proporsional Random Sampling* sehingga diperoleh 11 orang responden pada kelompok tani sinar penggitak I, 9 orang responden pada kelompok tani Nyiur Sundung IV, dan 10 orang responden pada kelompok tani Akar.

Berdasarkan hasil penelitian, kelompok tani di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur berperan dalam pelaksanaan usahatani padi sawah dengan nilai skor sebesar 64%. Pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 5.704.954/Ha. Kendala-kendala yang dihadapi oleh petani dalam usahatani padi sawah adalah permodalan, kelangkaan saprodi, hama dan penyakit, serta keterbatasan pengetahuan. Kendala-kendala yang dihadapi oleh petani dalam kelompok tani adalah kurangnya informasi, kurangnya ketepatan dalam pengembangan program usahatani, kurangnya kerjasama, ketidakmampuan menerima materi pembelajaran, kurangnya hubungan atau relasi dengan lembaga-lembaga atau KUD.

**Kata kunci : Peran, Kelompok Tani, , Padi Sawah.**